

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JII DENGAN PERUSAHAAN LQ45 DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM

THE COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN JII COMPANIES AND LQ45 COMPANIES AND IT'S EFFECTS ON THE STOCK RETURN

Oleh: Siti Hajar
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Njar.sitihajar@gmail.com
Denies Priantinah
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 pada tahun 2010-2015 serta perbandingan *Return Saham* dan Kinerja Keuangan yang diukur dengan EPS, ROE dan DER antara indeks JII dan Indeks LQ45. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji Anova dan uji *Independent Sampel T-test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* JII. Sedangkan secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham JII dan hanya variabel DER yang tidak berpengaruh terhadap *Return* saham JII. Pada indeks LQ45 EPS, ROE dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* LQ45. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROE yang berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* LQ45. Sedangkan EPS dan DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* LQ45. Hasil analisis dari uji statistik Anova menunjukkan *Return* tidak terdapat perbedaan sedangkan untuk kinerja keuangan yang diukur dengan variabel EPS, ROE dan DER menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks JII dan perusahaan indeks LQ45.

Kata Kunci: *Return, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Ratio Equity, JII dan LQ45*

Abstract

The study aims to analyze: The Effects of EPS, ROE and DER toward Stocks Return at the Companies listed in the JII and LQ45 period 2010-2015 and comparison of Stocks Return and financial performance measured by EPS, ROE and DER on JII Index and LQ45 Index. Data analysis techniques used are descriptive statistics, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, Anova and Independent test sample T-test. The test results show that simultaneous EPS, ROE and DER variable do not affect the Stock Return in the companies of JII. Whiles partially EPS and ROE have positive and significant impact towards JII stocks Return and only DER variable has no effect towards JII Stocks Return. The LQ45 index EPS, ROE and DER simultaneously have positive and significant effect toward Stocks Return of LQ45. While partially, ROE variable has positive effect but it's not significant LQ45 stocks Return. Whiles EPS and DER have no effect towards Stocks Return LQ45. The result of the Anova statistical test analysis shows that there are not differences of Stocks Return between the companies of JII index and the companies of LQ45 index. While the result of Anova test for financial performance showed that there are significant differences of fiancial performance wich by measured EPS, ROE and DER between JII index and LQ45 index.

Key Words: *Return, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Ratio Equity, JII and LQ45*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal yang menjadi salah satu sumber alternatif pendanaan perusahaan untuk membuat atau mengembangkan proyek-proyek tertentu dalam perkembangan usaha suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Sebaliknya, bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menginvestasikan sebagian dananya dengan mengharapkan imbal hasil atau *Return* yang tinggi.

Perusahaan yang membutuhkan dana harus masuk ke Bursa Efek Indonesia melalui *go public* agar saham-saham atau sekuritasnya dapat dimiliki masyarakat melalui suatu mekanisme perdagangan. Bursa efek merupakan salah satu tolak ukur maju dan modernnya sebuah sistem perekonomian suatu negara. Harga di bursa efek merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan dan gejala perekonomian suatu negara, khususnya sektor keuangan. Sektor ini menjanjikan *Return* dan likuiditas yang tinggi bagi investor (Nafik HR, 2009: 32).

Bursa Efek Indonesia sebagai wadah bagi kegiatan seluruh transaksi di pasar modal Indonesia pada dasarnya diukur oleh suatu indeks harga saham. Indeks harga saham menjadi salah satu indikator penting untuk mengamati pergerakan harga saham dan sekuritas-sekuritas perusahaan. BEI mempunyai beberapa indeks saham yang tergabung didalamnya, indeks yang paling populer dan digemari oleh banyak investor mempunyai saham-saham yang paling aktif dan paling likuid. Indeks tersebut salah satunya adalah Indeks Likuid 45 (LQ45) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks likuid 45 merupakan indeks yang dibentuk hanya dari 45 saham-saham paling aktif diperdagangkan dan mempunyai kapitalisasi sangat besar. Sementara *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks yang berisi 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan *syariat* Islam dan merupakan saham yang juga mempunyai kapitalisasi pasar saham yang besar dan paling likuid. Saham yang masuk LQ45 dan JII mempunyai kriteria yang sama. Namun tidak semua saham yang masuk dalam LQ45 lolos seleksi sehingga masuk dalam kategori JII (Ucik: 2013)

Pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang berbeda. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham adalah tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan M. Fakhrudin, 2008: 6). Berinvestasi pada saham memiliki keuntungan dan resiko. Keuntungan berinvestasi pada saham berupa *capital gain* dan dividen. Sedangkan resiko berinvestasi pada saham di antaranya adalah investor kemungkinan akan mengalami kerugian modal (*capital loss*), kehilangan kesempatan untuk berinvestasi pada instrumen lain (*opportunity loss*), dan adanya kemungkinan emiten akan dilikuidasi (Darmadji dan M. Fakhrudin, 2008: 115).

Pemilihan saham perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kinerja perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu melalui analisis laporan keuangan. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *Return* saham antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity*

(ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ketiga rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek (Samsul: 2006).

Menurut Widiatmodjo (2006) dalam Nor Hadi (2013: 80) EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*outstanding share*). Perusahaan yang mempunyai EPS tinggi akan banyak diburu investor karena dianggap menguntungkan, sehingga harga sahamnya akan naik dan *Return* yang dihasilkan akan tinggi.

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. ROE dapat memberikan informasi seberapa besar modal atau ekuitas para pemegang saham digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Apabila Investor ingin mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, maka investor harus menganalisis ROE (Samsul, 2008: 204).

DER memberikan informasi mengenai seberapa besar ekuitas dari pemegang saham yang digunakan untuk menutupi keseluruhan hutang perusahaan sehingga investor memperoleh *Return* yang sesuai dan tetap

karena dapat mengetahui jumlah dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Samsul (2008: 204) Jika modal sendiri lebih besar dari pada modal pinjaman, maka perusahaan itu sehat dan tidak mudah bangkrut. Oleh karena itu investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang ataupun *Debt to Equity Ratio* .

Investor dapat mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Semua variabel baik EPS, ROE dan DER menjadi indikator bagi investor untuk berinvestasi, oleh karena itu variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Selain melalui penilaian kinerja keuangan, untuk meminimalkan resiko yang besar beberapa investor juga percaya bahwa perusahaan-perusahaan tertentu memberikan rasa aman karena menganut nilai-nilai tertentu, salah satunya perusahaan yang berbasis syariah Islam. Silmy (2011) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi pada saham syariah salah satunya adalah motivasi yang terdiri dari rasa aman, motif sosial dan lainnya yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Dalam hal ini, berinvestasi di bursa yang menganut syariah yang salah satunya adalah Jakarta *Islamic Index* dianggap memberikan ketenangan pikiran karena

dianggap memberikan rasa aman, sehingga bisa menjadi salah satu alternatif bagi investor³ yang untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan JII dengan Perusahaan LQ45 dan Pengaruhnya terhadap *Return Saham*”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dan Likuid 45 pada Bursa Efek Indonesia melalui IDX (www.idx.co.id) dan yahoo *Finance* (www.finance.yahoo.com) pada bulan Desember 2016. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, sedangkan jumlah sampel mengambil 15 perusahaan JII dan 15 perusahaan LQ45 dengan kriteria-kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik yaitu uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji Anova dan uji *Independent Sample t-test*. Untuk memudahkan perhitungan

statistik tersebut, maka digunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Sederhana

JII

Tabel 1. Uji Regresi sederhana JII

Var	Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
EPS	0,212	0,045	1,986	1,663	0,050	-0,227	0,151
ROE	0,286	0,082	2,747	1,663	0,007	1,033	0,202
DER	0,108	0,012	-1,005	1,663	0,318	0,302	-0,123

Berdasarkan pada koefisien regresi EPS yang bernilai positif sebesar 0,050 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,986 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 85 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,986 > 1,663$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham Jakarta *Islamic Index*. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi ROE juga bernilai positif sebesar 0,202 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,747 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 85 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,986 > 1,663$). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE)

mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham Jakarta *Islamic Index*. Untuk nilai koefisien regresi ROE yang bernilai negatif sebesar -0,123 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,005 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 85 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,005 > 1,663$). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham Jakarta *Islamic Index*.

LQ45

Tabel 2. Uji Regresi sederhana LQ45

Var	Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
EPS	0,151	0,023	-1,421	1,663	0,159	0,282	-0,011
ROE	0,198	0,039	1,886	1,663	0,063	-0,105	1,135
DER	0,009	0,000	-0,082	1,663	0,300	0,102	-0,002

Berdasarkan pada nilai koefisien regresi EPS bernilai negatif sebesar -0,011 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,421 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 87 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,421 < 1,663$). Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham LQ45. Untuk nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE)

bernilai positif sebesar sebesar 1,135 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,886. jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 87 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,886. >1,663). Hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham LQ45. Sedangkan nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang bernilai negatif sebesar -0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,082 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 87 yaitu sebesar 1,663 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,082 >1,663). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham LQ45.

Analisis Regresi Linear Berganda

JII

Tabel 3. Uji Regresi Berganda JII

	Nilai R dan R ²		Nilai F		Sig	Konstanta	Koefisien
	R _{hitung}	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}			
EPS	0,296	0,088	2,625	2,71	0,056	0,779	0,035
ROE							0,263
DER							-0,135

1) Persamaan Regresi

$$Return = 0,779 + 0,035EPS + 0,263ROE - 0,135DER$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

- Nilai konstanta 0,779 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu EPS, ROE, dan DER maka nilai variabel *Return* saham akan naik sebesar 0,779.
- Nilai Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,035 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin EPS (variabel ROE dan DER dianggap konstan), maka nilai *Return* Saham akan naik sebesar 0,035.
- Nilai Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,263 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin ROE (variabel EPS dan DER dianggap konstan), maka nilai *Return* Saham akan naik sebesar 0,263.
- Nilai Koefisien regresi *Debt to Ratio Equity* (DER) sebesar -0,135 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin DER (variabel EPS dan ROE dianggap konstan), maka nilai *Return* saham akan turun sebesar -0,135.

2) Uji Signifikan (F)

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan dengan mencari nilai F, setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} 2,625 dan F_{tabel} 2,71, maka nilai F hitung lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($2,625 < 2,71$). Nilai signifikansi sebesar 0,318 menunjukkan bahwa pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap *Return Saham* adalah tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh nilai sig 0,318 lebih besar dari $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROE dan DER secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* JII.

Indeks LQ45

Tabel 4. Uji Regresi Berganda LQ45

Var	Nilai R dan R ²		Nilai F		Sig	Konstanta	Koefisien
	R _{hitung}	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}			
EPS	0,388	0,151	5,030	2,71	0,003	-0,136	-0,001
ROE							0,2681
DER							0,018

1) Persamaan Regresi

$$\text{Return} = -0,001\text{EPS} - 0,2681\text{ROE} + 0,018\text{DER}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

- Nilai konstanta -0,136 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu EPS, ROE dan DER maka nilai variabel *Return Saham* akan turun sebesar -0,136.
- Nilai Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) sebesar -0,001 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin EPS (variabel ROE dan DER dianggap konstan), maka nilai *Return Saham* akan turun sebesar -0,001.
- Nilai Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,2681 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin EPS (variabel EPS dan DER dianggap konstan), maka nilai *Return Saham* akan naik sebesar 0,2681.
- Nilai Koefisien regresi *Debt to Ratio Equity* (DER) sebesar 0,018 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin EPS (variabel EPS dan ROE dianggap konstan), maka nilai *Return Saham* akan turun sebesar 0,018.

2) Uji Signifikan (F)

Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} 5,030 dan F_{tabel} 2,71, maka nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($5,030 > 2,71$). Nilai signifikansi sebesar 0,003 menunjukkan bahwa pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap *Return Saham* adalah signifikan. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Hal

ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROE dan DER secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* LQ45.

Uji Anova Variabel EPS

Hasil uji Anova pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan menggunakan *p-value* (sig) uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji ANOVA

No	Variabel	F_{hitung}	Signifikansi
1	<i>Return</i>	0,143	0,706
2	<i>EPS</i>	61,749	0,000
3	ROE	10.574	0,001
4	DER	59,640	0,000

Berdasarkan uji Anova di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *p-value* (sig) uji F dari *Return Saham* sebesar $0,706 > 0,05$ (α) maka keputusannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel *Return Saham* antara perusahaan yang masuk dalam indeks JII dan LQ45.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut juga terlihat bahwa *p-value* (sig) uji F dari variabel EPS sebesar 0,000, variabel ROE sebesar 0,001 dan variabel DER sebesar 0,000. Berdasarkan uji hipotesis pada ketiga variabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan

yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) dan perusahaan yang tergabung dalam LQ45, karena nilai *p-value* (sig) dari semua variabel berada dibawah (α) 0,005.

Uji Independent Sample t-Test

Berdasarkan hasil uji *independent sampel T-test* dengan nilai *Mean Difference* semua variabel bernilai negatif yaitu sebesar -241,451 untuk EPS, -0,057 untuk ROE dan -2,728 untuk DER menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk indeks LQ45 lebih baik⁶ dari pada indeks JII dilihat dari EPS, ROE dan DER.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham* JII. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap *Return saham* JII untuk periode tahun 2010-2015.
- Secara parsial EPS dan DER tidak berpengaruh terhadap *Return saham* LQ45. Sedangkan ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return saham* LQ45 untuk periode tahun 2010-2015.
- Secara simultan EPS, ROE dan tidak berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan-perusahaan JII untuk periode

- tahun 2010-2015. Sedangkan untuk indeks LQ45 EPS, ROE dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ45 untuk periode tahun 2010-2015.
- d. Hasil penelitian perbandingan *Return* saham adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* Saham JII dengan *Return* saham LQ45. Sedangkan untuk perbandingan kinerja keuangan yang diukur dengan EPS, ROE, dan DER menunjukkan bahwa semua rasio keuangan tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan antara perusahaan JII dan perusahaan LQ45.
 - e. Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk indeks LQ45 lebih baik dari pada indeks JII dilihat dari EPS, ROE dan DER.
- c. Investor agar lebih selektif dalam menentukan perusahaan mana yang lebih menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian ini investor atau lebih baik berinvestasi pada perusahaan yang masuk indeks LQ45 karena indeks tersebut mempunyai rasio keuangan yang lebih baik.
 - d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham perusahaan serta perbandingan *Return* Saham dan kinerja keuangan.

Saran

- a. Investor sebaiknya selalu memperhatikan dan menggunakan informasi tentang kinerja perusahaan dari sisi EPS, ROE dan DER karena informasi tersebut mempunyai pengaruh terhadap *Return* saham JII dan LQ45.
- b. Perusahaan harus selalu meningkatkan kinerjanya dengan semaksimal mungkin agar selalu menghasilkan laba yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin Hendy M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafik, Muhammad HR. (2009). *Bursa Efek Investasi Syariah*. Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta.
- Nor Hadi. (2013). *Pasar Modal: Acuan teoritis dan praktis investasi di Instrumen Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: Erlangga..

Silmy F.I. (2011). Fakto-faktor yang memengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah. *Skripsi*. tidak diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan*

Keputusan. Edisi. Jakarta:PT Raja Grafino Persada

Ucik, N.H. (2013). *Analisis Komparasi Profitabilitas dan Likuiditas antara Perusahaan yang tergabung dalam Indeks JII, LQ45, dan Kompas100*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tidak diterbitkan.